

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Dalam bab I ini peneliti akan menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, serta sistematika tugas akhir.

### **1.1 Latar Belakang**

Manusia merupakan makhluk hidup ciptaan Tuhan yang memiliki akal dan pikiran. Dalam perkembangan zaman sekarang ini manusia semakin dituntut dalam melakukan kreativitas untuk menciptakan sesuatu yang baru/karya-karya yang bisa dilestarikan. Salah satu bentuk kreativitas manusia yang saat ini sedang ditingkatkan adalah membatik. Batik merupakan salah satu kerajinan tangan yang sudah ada sejak zaman dahulu. Seiring dengan perkembangan zaman batik semakin dikenalkan bagi penduduk dunia, Batik telah menjadi warisan budaya masyarakat Indonesia yang telah diakui oleh *United Nations Educational, Scientific And Cultural Organization* (UNESCO) sejak tanggal 2 Oktober 2009. Batik adalah karya tangan manusia yang mengukir atas kain dengan berbagai corak yang berbeda-beda. Dalam perkembangan zaman sekarang batik semakin banyak diproduksi mulai dari gaun, baju, serta guci tempat minum bahkan sampai salah satu kendaraan roda dua seperti sepeda mulai dihiasi oleh berbagai corak batik.

Menurut Dirjen IKM, dalam Bonita (2013) pada tahun 2009 tingkat produksi batik Indonesia rata-rata pertahun mencapai Rp: 3.393,833 milyar dan nilai ekspor batik Indonesia rata-rata per tahun mencapai 114,8 juta US dollar dan hanya 3,1 persen. Ini menunjukkan pemasaran batik di Indonesia masih dilakukan dalam negeri, namun hal tersebut tetap membuktikan bahwa batik Indonesia mempunyai potensi ekspor yang tinggi di pasar internasional dan batik memiliki peluang yang sangat besar untuk lebih dikembangkan, sehingga batik bisa dibutuhkan dalam negeri bahkan sampai ke mancanegara.

Pada umumnya setiap daerah mempunyai ciri khas batik masing-masing, serta membatik adalah salah satu budaya bagi setiap orang yang ingin berkreativitas dalam mengembangkan dirinya sebagai salah satu pengrajin kain.

Seiring dengan berjalannya waktu batik semakin dikenal oleh berbagai kalangan mulai dari kalangan bawah sampai kalangan atas. Kebiasaan-kebiasaan seperti membatik pada era jaman sekarang ini sangat bermanfaat bagi banyak orang terutama mengurangi angka pengangguran di Indonesia yang semakin hari semakin bertambah. Budaya masyarakat Madiun tidak terlepas dari budaya mengukir atas kain atau yang sering disebut membatik. Madiun merupakan salah satu kota yang ada di Jawa Timur yang memiliki masyarakat cukup banyak serta mempunyai kreativitas yang cukup tinggi dalam hal kesenian mengukir atas kain atau mendirikan suatu usaha kecil menengah (UKM). Namun hal tersebut belum ada ditunjukkan oleh masyarakat Madiun guna mendongkrak ekonomi pemerintah, yang terjadi pada saat ini hasil kreativitas masyarakat Madiun masih minim justru hasil kreativitas dari daerah luar Madiun yang semakin hari semakin menguasai pusat perbelanjaan Madiun misalnya batik yang kebanyakan pemasok dari daerah Pekalongan, Solo dan Jogjakarta.

Menurut (DISPERINDAGKOPAR, 2014) Kota Madiun, peran pemerintah dalam mengembangkan batik Madiun sudah optimal dengan mengadakan pelatihan bagi masyarakat kota Madiun dalam upaya meningkatkan pengembangan batik yang dahulunya hampir hilang terbawa perkembangan zaman. Terutama Madiun memiliki corak batik yang tidak dimiliki oleh batik lain misalnya batik dari Pekalongan, Solo dan Jogjakarta. Berdasarkan hasil *survey* yang telah dilakukan, ini terbukti Madiun memulai UKM batik pada tahun 2010 dan sampai sekarang batik Madiun semakin hari semakin berkembang. Hal inilah yang membuktikan bahwa pembatik-pembatik Madiun semakin menggeliat. Perkembangan-perkembangan batik sekarang tidak terlepas dari peran serta pemerintah yang selalu menginginkan bahwa batik Madiun semakin dikenal oleh masyarakat luas. Untuk bisa bersaing dengan batik-batik dari luar daerah misalnya batik Pekalongan, Solo dan batik Jogjakarta. Maka batik Madiun harus bisa semakin meningkatkan pengembangan sehingga batik Madiun bisa semakin dikenal oleh masyarakat, serta pulau-pulau yang ada di Indonesia bahkan sampai ke mancanegara.

Berikut adalah bentuk pelatihan yang dilakukan pihak pemerintah terkait pengembangan batik Madiun yang dilaksanakan di Solo dan Jogjakarta, yang melibatkan 27 kelurahan dalam tiga (3) kecamatan yang ada di Kota Madiun yaitu Kecamatan Taman, Kecamatan Manguharjo, dan Kecamatan Kartoharjo.

Tabel 1.1 Pelatihan Bagi Masyarakat Kota Madiun

No	Peserta	Bentuk/jenis pelatihan	Tahun pelaksanaan
1	27 Kelurahan	Tingkat dasar	2010
2	27 Kelurahan	Tingkat dasar	2011
3	27 Kelurahan	Tingkat lanjutan	2012
4	27 Kelurahan	Tingkat lanjutan	2013
5	27 Kelurahan	Tingkat terampil	2014

Sumber: DISPERINDAGKOPPAR Madiun 2014

Menurut (Basilika, 2014) peminat batik Madiun cukup banyak ini terbukti berdasarkan penelitian yang dilakukan tercatat 99% penduduk Madiun yang menyukai batik, dengan kata lain UKM batik harus semakin ditingkat dalam upaya melakukan pengembangan sehingga batik Madiun semakin dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat. Salah satu masalah yang dihadapi pembatik-pembatik Madiun adalah lemahnya suatu pengembangan yang mengakibatkan batik Madiun masih belum dikenal oleh berbagai kalangan masyarakatnya sendiri.

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “*ANALISIS STRATEGI KEBIJAKAN INDUSTRI BATIK KHAS KOTA MADIUN*”, peneliti ingin berkontribusi melalui skripsi agar batik Kota Madiun semakin berkembang seperti halnya batik Pekalongan, batik Solo dan batik Jogjakarta.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi rumusan masalah peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kesiapan usaha kecil menengah (UKM) batik khas Kota Madiun?
2. Bagaimana harapan pemerintah terhadap batik khas Kota Madiun?
3. Bagaimana strategi batik khas Kota Madiun?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kesiapan usaha kecil menengah (UKM) batik Kota Madiun.
2. Mengetahui harapan pemerintah batik Kota Madiun.
3. Merumuskan strategi batik khas Kota Madiun.

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

1. Bagi Universitas

Bagi universitas dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan topik batik.

2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah dapat dijadikan sebagai upaya mendorong UKM yang ada sehingga batik Kota Madiun semakin berkembang.

3. Bagi UKM Batik

Bagi UKM dapat menjadi sebagai *referensi* sehingga batik Kota Madiun semakin berkembang.

4. Bagi Peneliti

Dapat memberikan usulan dengan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan bagi UKM batik Madiun sehingga bisa memberikan kreativitas dalam upaya mengembangkan batik Kota Madiun.

### **1.4 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah pada suatu permasalahan yang akan dibahas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu penelitian ini dilakukan secara khusus untuk mengetahui kesiapan UKM Batik Kota Madiun.

### **1.5 Asumsi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengasumsikan bahwa usaha kecil menengah (UKM) batik dalam keadaan tidak mengalami kebangkrutan atau sedang berkembang pada saat penelitian.

## **1.6 Sistematika Penulisan Tugas Akhir**

Adapun sistematika penyusunan Tugas Akhir ini yaitu sebagai berikut:

- BAB I                   PENDAHULUAN**  
Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, asumsi, serta sistematika penyusunan Tugas Akhir.
- BAB II                  TINJAUAN PUSTAKA**  
Berisikan tentang konsep dan teoritis yang berkaitan dengan pengembangan potensi batik Kota Madiun.
- BAB III                METODE PENELITIAN**  
Berisikan ruang lingkup dan alur penelitian yang akan dilakukan pada saat penyusunan Tugas Akhir.
- BAB IV                PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**  
Berisikan hasil pengumpulan data serta pengolahannya sesuai dengan tujuan penelitian.
- BAB V                 ANALISIS DAN INTERPRESTASI HASIL**  
Adapun analisis dan interprestasi ini berisikan tentang hasil pengolahan data yang terdapat pada bab IV.
- BAB VI                KESIMPULAN DAN SARAN**  
Berisikan kesimpulan sebagai solusi terhadap permasalahan dalam penelitian batik Kota Madiun.
- DAFTAR PUSTAKA**